

## RINGKASAN

**Manajemen Perencanaan Pembentukan Ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*) di Balai Benih Ikan Genteng Kabupaten Banyuwangi**, Oktora Vityan Fauzi, NIM D41170332, Tahun 2021, 35 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail S.ST, M.Si. (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan keikutsertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja selama  $\pm$  540 jam untuk mahasiswa semester VII program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan serta membandingkan dan mempraktikkan secara langsung.

Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, Kabupaten Banyuwangi merupakan instansi yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi. BBI Genteng berdiri pada tahun 1954 dengan luas area yaitu  $\pm$  1,5 Ha. Balai Benih Ikan (BBI) Genteng, membudidayakan berbagai jenis ikan air tawar, mulai dari ikan nila, ikan lele, ikan tawes, ikan koi, ikan bawal, ikan gurame, dan yang terbaru yaitu ikan nilem.

Penerapan fungsi manajemen pada pembentukan ikan nilem (*Osteochilus hasselti*) yang dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng diawali dengan perencanaan. Perencanaan memegang peranan penting dan merupakan faktor penentu keberhasilan pembentukan. Selanjutnya yaitu pengorganisasian yang bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan benar. Kemudian fungsi selanjutnya yaitu pengarahan dan pengawasan yang masing-masing memiliki fungsi untuk memberikan informasi dan menghindari terjadinya kesalahan pada saat proses pembentukan ikan nilem.

Pada diagram ishikawa diketahui bahwa sumber masalah yang dapat menyebabkan turunnya kualitas benih ikan nilem yaitu ada tiga faktor antara lain alat dan bahan, manusia dan lingkungan. Pada faktor alat dan bahan penyebab masalahnya yaitu tidak adanya laboratorium dan kurang tersedianya obat untuk ikan. Pada faktor manusia penyebab masalahnya yaitu kurangnya kedisiplinan dan kurangnya pengontrolan. Dan pada faktor lingkungan penyebab masalahnya yaitu

adanya hama penyakit dan kualitas air.

Pembenihan ikan nilem merupakan salah satu kegiatan dalam proses budidaya ikan. Tujuan dari proses pembenihan ikan nilem yaitu untuk menjaga kelangsungan hidup ikan dan juga dapat menjadi sebuah kegiatan usaha budidaya ikan. Oleh karena itu saya berminat dan tertarik dalam mengambil judul penelitian ini.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,  
Politeknik Negeri Jember)**